

**PERANAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DALAM
PELAKSANAAN PENGAWASAN ANGKUTAN PENYEBRANGAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI**

ABSTRAK

RULLY SUMARDHANI

Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Oleh karena itu peranan harus dilaksanakan dan direalisasikan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pelaksanaan Pengawasan Penyeberangan Angkutan Penyeberangan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. Serta hambatan dalam pelaksanaannya. Angkutan Penyeberangan sebagai jembatan mengapung yang berfungsi menghubungkan jaringan transportasi darat yang terputus kegiatan angkutan penyeberangan yang mengangkut penumpang dan barang melalui sungai dan perairan laut mempunyai rute yang tetap dan jadwal yang regular, serta bangunan kapal yang berbentuk khusus di Kabupaten Kepulauan Meranti yang terdiri dari pulau-pulau yang dipisahkan oleh laut, tentunya angkutan penyeberangan menjadi andalan penyeberangan yang digunakan sehari-hari, maka dari pada itu peneliti tertarik melakukan penelitian dalam pengawasan penyeberangan ini. Indikator penilaian peranan yang digunakan meliputi Standar, Pelaksanaan Pengawasan, Perbandingan dan Koreksi. Tipe Penelitian ini adalah Deskriptif dengan menggunakan metode Kualitatif, Adapun Informan Penelitian yang dijadikan wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perhubungan KepalaBidang Perhubungan Darat, Kepala Seksi Angkutan, Sungai Danau Penyeberangan, Pengusaha Angkutan Penyeberangan, Masyarakat yang menggunakan jasa Angkutan penyeberangan. Jenis dan sumber data terdiridari data primer dan data sekunderyang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peranan dinas perhubungan dalam pelaksanaan pengawas anangkutan penyeberangan di kabupaten kepulauan meranti peneliti menilai kurang berhasil. Adapun hambatan dinas perhubungan ialah pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti kurang efektif sehinggat idak ada tindakan tegas yang diambil oleh Dinas Perhubungan dalam menindak lanjuti pelanggaran yang ada, dan tidak adanya aturan baik peraturan daerah, peraturan bupati, dan keputusan bupati yang mengatur tentang angkutan penyeberangan membuat lemahnya pengawasan.

Kata Kunci :Fungsi Pengawasan, Angkutan Penyeberangan.

THE ROLE OF DEPARTMENT OF TRANSPORTATION MERANTI REGENCY IN THE IMPLEMENTATION OF THE CONTROL OF TRANSPORTATION CROSSING IN THE DISTRICT OF THE MERANTI ISLANDS

ABSTRACT

RULLY SUMARDHANI

Role is a concept of what an individual can do in society as an organization. Therefore the role must be implemented and realized maximally. The purpose of this research is to know the role of Transportation Department of Meranti Island Regency in the Implementation of Crossroad Transportation Control in Meranti Island Regency. And obstacles in the implementation. Crossing Transport as a floating bridge that functions to connect land transportation networks that are disconnected from crossing transport activities that carry passengers and goods through rivers and marine waters have fixed routes and regular schedules, as well as ship-shaped buildings. In Meranti Islands Regency consisting of islands separated by the sea, of course, crossing shuttles become the mainstay of crossing used everyday, hence from that researcher is interested to do research in supervision of this crossing. The role assessment indicators used include Standards, Implementation of Supervision, Comparison and Corrections. Type This Research is Descriptive by using Qualitative method, The Informant Research which made the interview in this research is Head of Department of Transportation Head of Land Transportation, Head of Transportation Section, River of Crossing River, Transportation Entrepreneurs Crossing, Communities using Crossing Service. The types and sources of data consist of primary and secondary data which are then analyzed descriptively. The result of the research concludes that the role of the transportation service in the implementation of the monitoring of ferry transport in the archipelago district Meranti the researchers considered less good. The obstacles of the Department of Transportation are that the supervision carried out by the Transportation Agency of Meranti Islands Regency is ineffective so that there is no firm action taken by the Transportation Department in following up the violations, and there is no regulation either the local regulation, the regent's regulation, and the regent's regulation about the transport of the crossings made her weak supervision

Keywords: Function of Supervision, Transportation Crossing.